

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai adab siswa dalam interaksi dengan sesama teman di MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adab siswa dalam interaksi dengan sesama teman di MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin terlihat melalui interaksi akademik dan interaksi sosial yang berlangsung di lingkungan madrasah. Dalam interaksi akademik, siswa menunjukkan adab melalui kegiatan bekerja sama dalam kelompok, saling membantu ketika mengalami kesulitan belajar, menghargai pendapat teman saat berdiskusi, serta berbagi perlengkapan belajar ketika diperlukan. Sementara itu, dalam interaksi sosial, siswa menunjukkan adab melalui kebiasaan bermain bersama, berbagi makanan, saling menolong, menjaga hubungan pertemanan, serta berinteraksi dengan warga sekolah menggunakan bahasa yang santun. Meskipun masih ditemukan beberapa perilaku seperti bercanda berlebihan, berbicara secara bersamaan saat diskusi, dan penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh lingkungan digital, secara umum siswa telah menunjukkan adab yang cukup baik dalam berinteraksi dengan sesama teman di lingkungan sekolah.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi adab siswa dalam interaksi dengan sesama teman di MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin meliputi faktor orang tua, faktor guru, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan digital. Orang tua berperan dalam memberikan pembiasaan dan keteladanan sejak dini di lingkungan keluarga. Guru berperan melalui bimbingan, pengawasan, pembinaan, serta pemberian contoh perilaku yang baik selama proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Lingkungan sekolah turut memengaruhi pembentukan adab melalui budaya sekolah, aturan yang berlaku, serta interaksi yang terjadi dengan warga sekolah. Selain itu, lingkungan digital juga memberikan pengaruh terhadap cara siswa berkomunikasi dan berinteraksi, terutama melalui penggunaan media sosial, permainan daring, dan berbagai konten digital yang diakses oleh siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Pihak MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan adab siswa melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter dan perilaku sosial yang positif. Selain itu, madrasah dapat memperkuat budaya sekolah yang menanamkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, kerja sama, dan komunikasi yang

santun sehingga siswa terbiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memberikan bimbingan, arahan, dan keteladanan kepada siswa dalam berinteraksi dengan sesama teman. Guru juga perlu melakukan pembiasaan secara berkelanjutan mengenai pentingnya menghargai pendapat teman, menjaga kerukunan, menggunakan bahasa yang santun, serta menyelesaikan permasalahan melalui komunikasi yang baik. Dengan demikian, adab siswa dalam berinteraksi dapat berkembang secara lebih optimal.

## 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan pengawasan terhadap perkembangan perilaku anak, baik di lingkungan keluarga maupun dalam penggunaan teknologi digital. Orang tua juga perlu membiasakan anak untuk berbicara dengan sopan, menghormati orang lain, serta menanamkan nilai-nilai adab sejak dini agar menjadi kebiasaan yang terbawa ketika anak berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah.

## 4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan sikap saling menghargai, saling membantu, bekerja sama, dan menjaga hubungan pertemanan yang baik dengan sesama teman. Selain itu, siswa juga diharapkan lebih bijak dalam menggunakan media digital serta mampu menyaring berbagai informasi dan kebiasaan yang diperoleh dari lingkungan

digital agar tidak memengaruhi perilaku dan adab dalam kehidupan sehari-hari.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada adab siswa dalam interaksi dengan sesama teman di MI Al Mujahidin 2 Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada aspek lain yang berkaitan dengan pembentukan adab siswa, seperti pengaruh media sosial, pola asuh orang tua, lingkungan masyarakat, atau strategi guru dalam menanamkan adab kepada peserta didik.